

# Perancangan Sistem Informasi Pada Sales Distributor PT. Cahaya Kemilau Sejahtera

Panca Surya Swadjadi, Magnaz L. Oktaroza, Nunung Nurhayati  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116  
pancaswadjadi420@gmail.com, ira.santoz@gmail.com, nunungunisba@yahoo.com

**Abstract**—PT. Cahaya Kemilau Sejahtera is a company engaged in the field of direct sales where the company sells by credit sales and payments using installments. Companies that sell goods in the form of digital Al-Qur'an. Barriers that are processed by PT. Cahaya Kemilau Sejahtera that is ordering goods orders that are still done verbally, does not make a report of the purchase of goods, orders for socialization are done verbally and not made a sales report. Reducing the level of errors in management carried out in each section. The method used in this research is descriptive analysis and interview methods with the system development method, namely the FAST (Framework For Application of Systems Engineering) method, so that the final result of the system developed will get a well-structured and clear system. The results of the design carried out by researchers, namely the design of sales information systems and the design of goods that are able to support the operational needs of PT. The Light of the Sheen of Prosperity. In addition, there is no system that supports documents, systems and procedures that support company management, as well as the support of relationships between databases and interfaces that provide effective and efficient information.

**Keywords**— *Information Systems, Sales, Inventories*

**Abstract**— PT. Cahaya Kemilau Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak di bidang direct selling yang dimana perusahaan tersebut melakukan penjualan dengan cara penjualan kredit dan pembayaran secara angsuran. Perusahaan yang menjual barang berupa Al-Qur'an digital. Hambatan yang dihadapi PT. Cahaya Kemilau Sejahtera yaitu perintah pemesanan barang yang masih dilakukan secara lisan, tidak membuat laporan persediaan barang, perintah sosialisasi yang dilakukan secara lisan dan tidak dibuatkannya laporan penjualan. Sehingga mengurangi tingkat kesalahan dalam pengelolaan yang dilakukan disetiap bagian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dan wawancara dengan metode pengembangan sistem yaitu metode FAST (Framework For Application Of System Technique), sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan mendapat sistem yang terstruktur dengan baik dan jelas. Hasil dari perancangan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebuah rancangan sistem informasi penjualan dan persediaan barang yang mampu menunjang kebutuhan operasional PT. Cahaya Kemilau Sejahtera. Selain itu unsur sistem yang diusulkan seperti dokumen, sistem dan prosedur yang mendukung pengelolaan perusahaan serta adanya hubungan terintegrasi antara database dengan interface yang mampu menghasilkan informasi yang efektif dan efisien.

**Kata Kunci**— *Sistem Informasi, Penjualan, Persediaan Barang*

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi pada saat era globalisasi ini sangat berpengaruh dalam aktivitas yang dilakukan suatu perusahaan dalam melakukan aktivitasnya, banyak perusahaan telah menggunakan system informasi untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditentukan. Salah satu manfaat system informasi adalah untuk mendukung segala kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Sistem informasi menjadi penting untuk diterapkan agar semua bagian-bagian yang ada diperusahaan tersebut terorganisir dengan baik. Sistem informasi yang baik menunjukkan bahwa pengendalian yang diterapkan disuatu perusahaan sudah diterapkan dengan benar. Perusahaan yang sudah lama menerapkan sistem informasi bahkan masih banyak yang mengalami hambatan atau kegagalan dalam melaksanakan usahanya dikarenakan sistem informasi yang diterapkan masih kurang memadai dan perlu dikembangkan secara rutin sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuannya. Sistem informasi dapat membantu perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan dan kelangsungan aktivitas bisnis yang sedang dijalani, hal ini juga dapat dilakukan dengan mengoptimalkan aktivitas pembelian dan penjualan, karena kedua transaksi ini akan berhubungan langsung dengan pengeluaran dan penerimaan kas. Pada awalnya pemakaian sistem informasi memerlukan investasi yang tidak murah, tetapi terdapat keunggulan-keunggulan yang didapatkan dari penggunaan sistem informasi, diantaranya adalah dapat melakukan perhitungan dengan kecepatan dan ketepatan tinggi, dapat terus menerus memproses berbagai macam transaksi, baik transaksi yang sederhana maupun yang kompleks. Sistem informasi dapat dilakukan secara manual tanpa alat bantu komputer, dapat pula sepenuhnya memanfaatkan teknologi komputer, atau memanfaatkan antara keduanya. Sistem informasi merupakan aktivitas pendukung yang dapat digunakan untuk melaksanakan aktivitas utama secara efisien dan efektif. Berbeda halnya dengan teori, praktek di lapangan mengenai pengelolaan sistem informasi masih sulit diterapkan, seperti halnya permasalahan yang ditemukan oleh peneliti melalui studi banding dengan kegiatan wawancara di salah satu perusahaan PT. Cahaya Kemilau Sejahtera dengan Kepala Cabang di perusahaan tersebut yang bernama Bapak Muhammad Faisal. PT. Cahaya Kemilau Sejahtera merupakan sebuah perusahaan di Bogor yang memiliki

beberapa cabang seperti di Cimahi, Bandung Barat dan sekitarnya yang bergerak di bidang *Direct Selling*, perusahaan ini menyediakan barang Al-Qur'an digital untuk mempermudah konsumen mempelajari dan membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis ini pada tanggal 5 November 2019 lalu dengan Bapak Muhammad Faisal selaku Kepala Cabang di PT. Cahaya Kemilau Sejahtera, ia menyatakan bahwa masih ada beberapa masalah dan kendala yang di alami oleh PT. Cahaya Kemilau Sejahtera ini. Antara lain belum adanya alur penjualan dan penerimaan barang yang jelas, struktur organisasi yang belum lengkap, dokumen yang tidak lengkap, dokumen yang masih di kerjakan secara lisan, job desk yang tidak tertera, rangkap jabatan yang masih di lakukan oleh kepala cabang dan supervisor dan sering terjadinya *miss communication* antara kepala cabang dengan bawahan, sehingga aktivitas yang terdapat pada bagian tersebut tidak berjalan dengan efektif dan sesuai dengan job desknya masing-masing.

## II. LANDASAN TEORI

Sistem informasi adalah serangkaian aktivitas input, proses, output suatu data menjadi informasi yang akan berguna bagi pengambilan keputusan manajemen guna mencapai suatu tujuan. Pada hakikatnya system informasi mempunyai serangkaian aktivitas yang terdiri dari input (masukan), proses, output (keluaran) yang mengubah data menjadi suatu informasi yang bermanfaat untuk para penggunanya. Manfaat utama sistem informasi adalah untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan dan menjadikan kegiatan operasional didalamnya berjalan dengan efektif dan efisien. Ada tiga manfaat umum sistem informasi menurut [1] antara lain:

1. untuk mendukung fungsi kepengurusan manajemen suatu organisasi atau perusahaan, karena bertanggung jawab untuk menginformasikan pengaturan dan penggunaan sumber daya organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.
2. untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen, karena sistem informasi memberikan informasi yang diperlukan pihak manajemen untuk melakukan pengambilan keputusan
3. untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Sistem informasi penjualan adalah bagian yang paling penting dalam perusahaan karena dibagian inilah proses penjualan barang dagangan/jasa perusahaan, yang nantinya akan menghasilkan laba yang menjadi bagian penting bagi keberlangsungan dan perkembangan suatu perusahaan. Sistem akuntansi penjualan adalah kegiatan administrasi berupa pencatatan-pencatatan formulir dan prosedur serta alat-alat yang digunakan untuk menerima pengelolaan kas dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan untuk pihak manajemen dan kreditur untuk mengawasi usahanya. Penjualan adalah proses social manajerial dimana individu

dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan, menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah kegiatan perusahaan yang melakukan proses jual beli suatu barang atau jasa dengan maksud memperoleh keuntungan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Definisi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis". Definisi Persediaan dalam buku yang berjudul Akuntansi Untuk Bisnis dan Dagang, persediaan adalah aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan normal persediaan. Pada bisnis manufaktur, persediaan meliputi bahan mentah, barang dalam proses produksi, barang jadi". Nama barang, kode barang, tanggal, no, bukti penambahan pengurangan, harga pokok, jumlah pokok, jumlah banyak, harga jumlah. Berdasarkan kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi dari kegiatan yang terdiri dari data persediaan barang yang ada pada gudang. Definisi berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang adalah sistem yang menyangkut masalah pencatatan dan pelaporan yang dikaitkan dengan pencatatan persediaan dan penilaiannya, baik itu dalam proses penerimaan barang atau pengeluaran barang yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Dalam hal ini proses yang terjadi dari input, proses, hingga menjadi sebuah output yaitu proses penerimaan barang dari PT. Cahaya Kemilau Sejahtera, membuat jurnal, posting ke buku besar, hingga menghasilkan laporan pendukung yang terdiri dari laporan bulanan, kartu persediaan. Dimana persediaan akhir akan dinilai dari harga pembelian yang paling akhir.

Pengembangan sistem informasi adalah (*Information system development*) adalah metode yang digunakan untuk mengembangkan sistem yang telah diterapkan disuatu perusahaan dan memperbaikinya menjadi sistem yang baru secara keseluruhan dengan menggunakan teknik perencanaan, perancangan atau pengembangan, mengimplementasikannya serta merawat sistem yang telah dibuat. Sistem informasi membutuhkan adanya pengembangan sistem karena, pada dasarnya zaman akan selalu berubah ubah dan teknologi semakin lama semakin canggih, perlu adanya pengembangan antara sistem yang lama karena pasti jika tidak dikembangkan sistem akan ketinggalan zaman, dan semakin lama perusahaan pastilah akan berkembang dan kebutuhan akan sistem informasi menjadi sangat penting mangkannya dibutuhkan terus pengembangan sistem yang baru agar kinerja perusahaan selalu meningkat dan stabil. Pendekatan pengembangan sistem terstruktur merupakan sebuah cara yang disiplin untuk mendesain sistem dari atas ke bawah dengan mengikuti tahapan-tahapan *system development* dengan tambahan alat-alat dan teknik yang disediakan untuk

memudahkan analisis dalam melaksanakan kegiatan pengembangan sistem, sehingga hasil dari sistem yang dikembangkan akan didapatkan dengan baik. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah *FAST (Framework for the Application of System Technique)* dan pendekatan sistem yang menghasilkan *fact finding* yaitu pendekatan *JAD (Joint Application Development)*.

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif, metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Suharsimi Arikunto, 2013:3). Penelitian ini dilakukan dengan metodologi *FAST (Frame work for the application of system technique )* dengan pendekatan *JAD (Join application Development)*. Menurut Sugiono [2] “Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu mengenai hal objektif, valid, dan reliable tentang variable tertentu. Adapun objek penelitian adalah bagian yang paling penting dalam sebuah penelitian yang menjadi titik perhatian dalam penelitian ini.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan pada PT. Cahaya Kemilau Sejahtera ialah metode *FAST*, yaitu metode pengembangan sistem yang berisi dari tahapan-tahapan mulai dari tahap analisis, pengembangan, perancangan, implementasi dan sistem pendukung dalam penemuan permasalahan pada PT. Cahaya Kemilau Sejahtera. Metode *FAST* membantu peneliti dalam menemukan permasalahan yang terjadi pada PT. Cahaya Kemilau Sejahtera serta menemukan solusi yang di desain untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan tersebut.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Maka bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data terbagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder. [3]. Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diinginkan berupa wawancara maupun observasi. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, seperti dari orang lain, dokumen yang terkait dengan penelitian. (Sugiyono, 2014:187). Data yang didapat dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer yang dilakukan secara langsung pada PT. Cahaya Kemilau Sejahtera. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari subjek langsung yang berhubungan dengan penelitian, yaitu penulis secara langsung mewawancarai kepala cabang, serta bagian-bagian yang ada di perusahaan PT. Cahaya Kemilau Sejahtera untuk mengetahui kondisi perusahaan *Dirrect Selling* yang sedang berjalan dan alur yang diterapkannya.

Permasalahan yang terdapat pada sistem informasi yang diterapkan pada PT. Cahaya Kemilau Sejahtera yaitu struktur organisasi yang tidak lengkap dan tidak jelas, lalu adapula permasalahan lain yaitu *job description* yang belum jelas dan belum tertulis secara lengkap. Maka dari itu

penulis membuat sebuah rancangan sistem berupa struktur organisasi yang lengkap dan jelas serta *job description* yang jelas, agar tidak terjadi kembali kesalahan-kesalahan yang dialami oleh PT. Cahaya Kemilau Sejahtera seperti tidak adanya karyawan yang melakukan rangkap jabatan serta tidak adanya karyawan yang bekerja tidak sesuai tanggung jawab pekerjaannya masing-masing.

Terdapat pula permasalahan lain pada PT. Cahaya Kemilau Sejahtera yaitu permasalahan khusus tentang permasalahan penjualan dan persediaan barang seperti perintah untuk melakukan demo sosialisasi barang jual yang masih di lakukan secara lisan, lalu tidak adanya dokumen akhir penjualan, pemesanan barang dari kantor cabang kepada kantor pusat yang masih di lakukan secara pemesanan lisan via telp atau via whatsapp dan tidak adanya laporan akhir dari bagian persediaan barang. Maka dari itu penulis membuat sebuah rancangan berupa dokumen surat ijin sosialisasi dan dokumen laporan akhir penjualan serta dokumen surat pemesanan barang serta dokumen laporan akhir persediaan barang

### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan apa yang telah dianalisis oleh penulis pada sistem informasi yang sedang diterapkan oleh PT. Cahaya Kemilau Sejahtera adalah PT. Cahaya Kemilau Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *Dirrect Selling* yang menjual produk berupa *Al-Qur'an digital* sedang berkembang sangat pesat yang ditunjukkan dari semakin banyaknya pesanan dari pelanggan pada beberapa tahun terakhir, dengan masih belum menggunakan sistem informasi untuk diterapkan, membuat pengelolaan yang terjadi didalam perusahaan masih memiliki banyak masalah yang sering terjadi diantaranya :

1. Kelemahan secara umum seperti struktur organisasi yang belum lengkap dan tidak jelas, *job description* yang tidak lengkap dan jelas secara terperinci, terjadinya rangkap jabatan, yang menyebabkan karyawan tidak bekerja dengan maksimal dan tidak sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
2. Pada bagian penjualan masalahnya adalah pemberitahuan sosialisasi untuk melakukan demo barang yang masih dilakukan secara lisan serta tidak adanya laporan penjualan untuk dilaporkan kepada kepala cabang setiap periode tertentu.
3. Pada bagian persediaan barang tidak adanya surat order pemesanan barang dari kantor cabang kepada kantor pusat yang dimana persediaan barang masih dilakukan secara lisan via telfon dan whatsapp. Serta tidak adanya laporan akhir persediaan barang untuk dilaporkan kepada kepala cabang setiap periode tertentu.
4. Bagian keuangan yang hanya membuat laporan keuangan yang seadanya dan hanya pencatatan biasa.

Permasalahan-permasalahan diatas mempunya

dampak tersendiri bagi keberlangsungan perusahaan kedepannya, banyak sekali akibat yang pasti terjadi seperti manipulasi data, rangkap jabatan, karyawan yang bekerja tidak dengan sesuai kegiatannya masing-masing, kecurangan-kecurangan, hilangnya barang, *fraud* dan resiko-resiko yang lain apabila tidak ditangani secara serius.

Berdasarkan dengan masalah-masalah pada sistem informasi yang sedang diterapkan oleh PT. Cahaya Kemilau Sejahtera, penulis sebagai analis dan perancang sistem, akan membuat sistem informasi yang baru yang akan diterapkan di PT. Cahaya Kemilau Sejahtera dengan menggunakan metode pengembangan sistem terstruktur yang dikembangkan oleh *Jeffrey*, yaitu metode FAST (*Framework for the application of system technique*) yang terdiri dari empat tahapan yaitu pertama *planning and analysis*, yang kedua *designing*, yang ketiga *implementation*, yang keempat *maintenance*. Dengan menggunakan teknik pengembangan JAD (*Joint application Development*) untuk mendapatkan data yang sebenarnya *fact finding* dari *user* pegawai dan kepala cabang. Pada sistem informasi yang baru perlu dilakukan perbaikan terhadap sistem informasi yang ada di perusahaan ini seperti :

1. Membuatkan struktur organisasi secara jelas dan terperinci.
2. Membuat *job description* secara jelas agar fungsi dan tanggung jawab setiap bagian jelas, dan tidak adalagi rangkap jabatan yang terjadi dalam pelaksanaan tugasnya.
3. Bagian Penjualan dibuatkan : (1) Surat Ijin Sosialisasi, (2) Laporan Penjualan. Agar bagian penjualan dalam menjalankan aktivitas nya bisa berjalan dengan efektif dan efisien.
4. Bagian Pemesanan Barang dibuatkan : (1) Surat Order Pemesanan Barang, (3) Laporan produksi, untuk menunjang aktivitas bagian produksi.
5. Bagian keuangan dibuatkan : (1) Laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan 1. Bogor: Ghalia Indonesia
- [2] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung Aflabeta
- [3] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Aflabeta
- [4] Al-Bahra. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [5] Hall. A. James. 2013. *Introduction to Accounting Information Systems. 8<sup>th</sup> edition*. Canada: Cengage Learning
- [6] Krismaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Empat. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- [7] Nadia Gita, 2018. *Perancangan Sistem Informasi CV. Jaya Harja*
- [8] Riko Permana Rasyid, 2018. *Perancangan Sistem Informasi Toko Riko Jaya*

- [9] Whitten, Jeffrey L & Lonnie D Bentley. 2004. *System Analysis and Design Methods*. New York: McGrwaw-Hill Irwin.